

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan suatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Kusumah (2011:28) Motivasi memang bukan segala-galanya, tapi segala-galanya ditentukan oleh motivasi. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa motivasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar. Namun dalam pembelajaran di kelas, terdapat siswa yang tertidur saat sedang melangsungkan pembelajaran, ada siswa yang mengobrol, dan ada siswa yang tidak mengerjakan

PR dengan alasan lupa dan tidak mengerti cara mengerjakannya karena tidak ada yang membantu atau mengingatkan dan memberi semangat untuk belajar dan mengerjakan PR, hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa cenderung rendah. Banyak hal yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya adalah pendidikan orang tua. Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan oleh pengaruh guru disekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua) seperti menemani belajar anak, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak. Orang tua dengan pendidikan rendah atau tidak berpendidikan mempunyai keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak sehingga menyebabkan anak tidak bisa mengembangkan bakat dan potensinya secara optimal sehingga prestasi anak cenderung rendah.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu :

1. Memperhatikan minat atau kesukaan siswa
2. Terlibat dalam belajar siswa
3. Berikan hadiah
4. Memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang belajar
5. Mengenali kesulitan siswa dalam belajar

## PDF Converter

Only two pages were converted.

Please **Sign Up** to convert the full document.

[www.freepdfconvert.com/membership](http://www.freepdfconvert.com/membership)